

**INOVASI PEMBELAJARAN AKHLAK
BERBASIS *INTEGRATING SCIENCE AND MORALITY*
SISWA KELAS V SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK,
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

NUURUL HIDAYAH

NIM. 11410015

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuurul Hidayah

NIM : 11410015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Bantul, 1 Juni 2015

Yang menyatakan



Nuurul Hidayah

NIM. 11410015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuurul Hidayah
NIM : 11410015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Bantul, 1 Juni 2015

Yang menyatakan,



Nuurul Hidayah

NIM. 11410015

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Nuurul Hidayah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

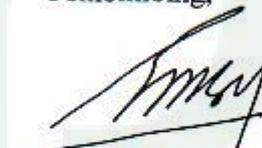
Nama : Nuurul Hidayah
NIM : 11410015
Judul Skripsi : Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis *Integrating Science And Morality* Siswa Kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Pembimbing,



Dr.Hj. Marhumah M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/156/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INOVASI PEMBELAJARAN AKHLAK BERBASIS *INTEGRATING SCIENCE AND MORALITY*
SISWA KELAS V SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK, BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuurul Hidayah

NIM : 11410015

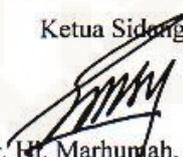
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 24 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

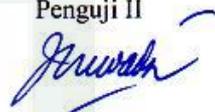
Ketua Sidang


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 27 AUG 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

...بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقُومَ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ...^١

Artinya :... “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...”

(QS. Ar-Ra'd (13) : 11¹)

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2005), Hal. 250.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneleti haturkan kepada Allah SWT karena berkat pertolongan, petunjuk dan perindungan-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW karena berkat perjungannya bersama para sahabat sehingga Islam dapat berjaya hingga hari ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis *Integrating Science And Morality* Siswa Kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah M.Pd, selaku Pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, nasihat, dan support yang berarti selama penyusunan skripsi.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Utari Tri Utami, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul. Serta segenap guru dan karyawan di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek yang turut membantu.
6. Seluruh siswa siswi kelas V di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Sudiyono, SPd.I dan Ibu Siti Thoyibah. Terima kasih atas motivasi dan kasih sayang yang beliau berikan selama ini.
8. Kedua kakakku yaitu Muh. Syafudin dan Siti Muslikhah, serta segenap keluarga besar Mbah Jurahman yang telah mendoakan.
9. Teman-temanku kelas PAI-B khususnya Laila, Ayu, Farah dan PAI-D khususnya Menik, Farida Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Seluruh pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmad dan Perlindungan-Nya kepada semua yang mendukung penyusunan penelitian ini.

Bantul, 1 Juni 2015

Peneliti,

Nuurul Hidayah

NIM.11410015

ABSTRAK

NUURUL HIDAYAH. Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis *Integrating Science And Morality* Siswa Kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini didasari atas kenyataan bahwa masih rendahnya akhlak siswa dengan diseimbangi oleh ilmu pengetahuan/ ilmu umum dan juga beragam strategi maupun metode yang dilakukan guru dalam inovasi pembelajaran akhlak. Penelitian ini menanyakan bagaimana konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*, bagaimana pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*, dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul. Subyek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam (Akhlak) kelas V, sementara obyek penelitian yaitu proses pembelajaran di kelas V. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu menggabungkan beberapa metode untuk mencari sumber data.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : (1) konsep inovasi pembelajaran akhlak adalah konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* adalah sebuah konsep tentang pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) khususnya pembelajaran akhlak yang dipadukan dengan ilmu umum dengan ilmu agama. Konsep inovasi pembelajaran akhlak yang adalah mengenai pengembangan materi. (2) pelaksanaan yang dilaksanakan menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan sosiodrama, hasilnya adalah dengan cara melihat ulangan harian dengan hasil yang dianggap cukup dengan nilai rata-rata 87. (3) adapun faktor penghambatnya adalah guru, sarana prasarana, siswa, dan lingkungan serta faktor pendukungnya adalah semangat siswa, jumlah siswa, guru lain, adanya kepercayaan antara pihak sekolah dan orang tua siswa, adanya evaluasi, dan internet.

KATA KUNCI : Inovasi, Pembelajaran Akhlak, *Integrating Science And Morality*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Subyek Penelitian	28
3. Teknik Pengumpulan Data	28
4. Analisis Data	30
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II: GAMBARAN UMUM SD UNGGULAN MUHAMMADIYAH KRETEK	35
A. Identitas Sekolah	35
B. Letak Geografis	36
C. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	36
D. Visi dan Misi	38
E. Struktur Organisasi	39
F. Data Guru dan Karyawan	41
G. Keadaan Siswa	44
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
I. Program-program sekolah	49
J. Prestasi yang diraih Siswa	51
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Konsep Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis <i>Integrating Science And Morality</i>	53

B. Pelaksanaan Dan Hasil Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis <i>Integrating Science And Morality</i>	61
C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis <i>Integrating Science And Morality</i>	88
BAB IV: PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤْفَنُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Karyawan	41
Tabel II	: Daftar Siswa	44
Tabel III	: Daftar Prestasi Siswa.....	51
Tabel IV	: Hasil ulangan harian kelas V Al Ghafiqi.....	84
Table V	: Hasil ulangan harian kelas V Al Khawarismi	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Buku Komunikasi	58
Gambar II	: Buku Hafalan	71
Gambar III	: Muraja'ah hafalan juz 30	71
Gambar IV	: Hafalan doa sehari-hari	72
Gambar V	: Hafalan hadis-hadis	73
Gambar VI	: Siswa mengerjakan soal TTS dengan bimbingan guru.....	77
Gambar VII	: Siswa siswi mempraktekkan drama	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data	100
Lampiran 2	: Catatan Lapangan	105
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	127
Lampiran 4	: Konsep Inovasi Pembelajaran Akhlak.....	135
Lampiran 5	: Daftar Sarana Prasarana.....	139
Lampiran 6	: Kartu Bimbingan Skripsi	149
Lampiran 7	: Surat Penunjukkan Pembimbing	150
Lampiran 8	: Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian Gubernur	152
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian Bappeda.....	153
Lampiran 11	: Sertifikat Sospem.....	154
Lampiran 12	: Sertifikat OPAC	155
Lampiran 13	: Sertifikat PPL1	156
Lampiran 14	: PPL KKN Integraftif	157
Lampiran 15	: Sertifikat ICT	158
Lampiran 16	: Sertifikat TOEFL	159
Lampiran 17	: Sertifikat TOAFL	160
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung didalam kelas dan waktu yang terbatas yang sering orang sebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi ia mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan dimana saja ia lakukan. Karena pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.¹

Akhlak mulia menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam posisinya sebagai individu, anggota masyarakat maupun sebagai bangsa. Penguatan akhlak mulia dinilai strategis untuk mengatasi problem moral ditengah kompleksitas kehidupan bermasyarakat. Selain itu akhlak mulia dapat menjadi barometer keshalehan seseorang dihadapan *Ilahi* dan sesama, karena seseorang yang berakhlak mulia akan mendapatkan sebutan dari masyarakat sebagai orang shaleh.²

¹ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal. 45.

² Zurqani, *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategis Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 19.

Namun pada kenyataannya, fenomena kemerosotan moral dinegara yang mayoritas penduduknya muslim ini masih cukup nampak jelas, indikator-indikator itu dapat diamati didalam kehidupan sehari-hari seperti pergaulan bebas, tindak criminal, kekerasan, korupsi, manipulasi, penipuan, serta perilaku-perilaku tidak terpuji lainnya, sehingga sifat-sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian, saling bantu, kepekaan social, tenggang rasa, yang merupakan jati diri bangsa sejak berabad-abad lamanya seolah menjadi barang mahal.

Ironisnya perhatian dari dunia pendidikan nasional terhadap akhlak/budi pekerti dapat dikatakan masih sangat kurang lantaran orientasi pendidikan kita masih cenderung mengutamakan dimensi pengetahuan.³

Pendidikan harus mempunyai landasan yang jelas dan terarah. Landasan tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan, baik dalam institusi pendidikan formal, non formal maupun informal (keluarga, sekolah dan masyarakat). Landasan yang jelas dan terarah ini sangat diperlukan sebagai upaya mengantarkan anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji.

Secara teoritis pakar pendidikan sepakat bahwa lingkungan sosial seperti keluarga, sekolah, masyarakat, merupakan faktor penting bagi pembentukan moralitas anak didik. Oleh karena itu, ketiga unsur tersebut harus saling bekerja sama mewujudkannya. Pendidikan pada dasarnya

³ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan...*, hal. 13-14.

merupakan tanggung jawab orang tua siswa, namun mereka karena keterbatasan waktu dan kemampuan, orang tua siswa sering kali menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada lembaga pendidikan atau sekolah. Untuk itu guru agama islam sebagai pengajar dan pendidik disekolah, dituntut untuk berperan aktif dalam menanamkan nilai moral bagi peserta didiknya agar tujuan pendidikan islam yang telah ditentukan dalam mata pelajaran tersebut dapat terwujud dengan baik.

Keluarga sebagai lingkungan awal atau pertama yang dikenal anak didik mempunyai peranan yang sangat penting untuk selalu memperhatikan sikap dan tingkah laku anak, juga memberikan pengarahan atau pemahaman tentang ajaran-ajaran keagamaan, diharapkan juga bisa menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Orang tua dirumah harus meningkatkan perhatiannya terhadap anak-anaknya dengan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, keteladanan, dan pembiasaan yang baik. Orang tua juga harus berupaya menciptakan rumah tangga yang harmonis, tenang dan tentram, sehingga si anak akan merasa tenang jiwanya dan dengan mudah dapat diarahkan kepada hal-hal yang positif.⁴

Selain dari keluarga, sekolah juga merupakan faktor yang penting dalam membina dan menanamkan nilai moral pada peserta didik. Didirikannya sekolah juga guna membantu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan perilaku atau budi pekerti yang baik pada siswa. Keadaan ini akan membantu orang tua yang tidak mampu

⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 224.

menanamkan hal tersebut pada anaknya sewaktu di rumah. Sekolah sebagai tempat pemberian ilmu dari guru kepada siswa, juga merupakan tempat pengembangan akhlak dan pengembangan kepribadian anak bagi bekal kehidupannya dimasyarakat nantinya. Selanjutnya sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang bernuansa religious seperti pembiasaan shalat berjama'ah, menegakkan kedisiplinan, memelihara kebersihan. Ketertiban, kejujuran, tolong-menolong, sehingga nilai-nilai agama menjadi kebiasaan, tradisi dan budaya seluruh siswa.

Sementara itu masyarakat juga harus berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan akhlak, seperti menciptakan lingkungan yang tertib, bebas dari peredaran obat-obat terlarang, perkumpulan perjudian dan sebagainya. Masyarakat harus membantu menyiapkan tempat bagi kepentingan pengembangan bakat, ketrampilan, hobi, dan kesejahteraan bagi paraarganya.⁵

Oleh karena itu, SD Unggulan Muhammadiyah Kretek merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa islami. Hal ini termaktub dalam visinya, yakni : “terwujudnya sekolah unggulan cerdas, terampil, dan berprestasi berdasarkan imtaq menuju kehidupan yang agamis”. Selain dengan visinya sekolah tersebut juga mempunyai pegangan atau pedoman yakni : “*Integrating Science and Morality*” yang dimaksudkan bahwa sekolah tersebut mengusahakan agar anak didiknya berilmu namun juga

⁵ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan...*, hal. 225.

bermoral baik (akhlakul karimah). Dengan output anak nanti cerdas dalam pemikiran, berilmu dan berakhlak mulia.

Selain ilmu pengetahuan umum, di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek juga diajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni: Al Qur'an, Akhlak, Aqidah, Tarikh dan Ibadah. Dari beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan, Pendidikan Akhlak merupakan mata pelajaran PAI yang secara langsung bisa menerapkan nilai-nilai dan sampai taraf tertentu dan bisa menjadikan peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari permasalahan diatas, tentang pentingnya *Integrating Science and Morality*, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, dengan menspeksifikan pada Inovasi Pembelajaran Akhlak Berbasis *Integrating Science and Morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul?

2. Bagaimana pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan berlandaskan pada rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas maka, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk :

- a. Mengetahui konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul
- b. Mengetahui pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan keagamaan serta menjadikan siswa berilmu dan berakhlak mulia sesuai dengan aturan islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi calon Guru Pendidikan Agama Islam khususnya peneliti sendiri temuan ini dapat diaplikasikan pada saat melakukan proses pembelajaran dikemudian hari
- 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat menjadi rujukan penelitian-penelitian serupa dikemudian hari

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan penelitian yang lebih komperhensif, peneliti berusaha melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan topik yang ingin diteliti serta memaparkan titik perbandingan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Karya-karya yang mendukung kerelevansian penelitian adalah :

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mu'arif Salam jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 tentang "*Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran

pendidikan akhlak pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :perencanaan pembelajaran (silabus dan RPP), pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti dan penutup), tindak lanjut pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan akhlak terdapat beberapa faktor penghambat dan penunjang. Adapun faktor penghambatnya adalah :kurangnya kesiapan guru dalam mengajar, metode dan strategi yang monoton, kurangnya kesadaran dan minat serta motivasi belajar peserta didik, pergaulan peserta didik, kondisi keluarga peserta didik, kondisi peserta didik yang beragam, berpengaruh media massa. Sedangkan faktor penunjangnya adalah : pengalaman pra-sekolah, tingkat kecerdasan dan motivasi belajar peserta didik, adanya komunikasi yang baik antara orang tua, guru, dan peserta didik, keadaan lingkungan sekolah, serta adanya pengaruh dari media massa.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang saya teliti sebagai berikut :Persamaannya adalah sama-sama mengenai pembelajaran akhlak, dan perbedaannya adalah jika penelitian ini lebih ke pendidikan karakter, kalau penelitian saya berbasis integrasi sains dan moral (*integrating science and morality*).⁶

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nofita Wulan Sari jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan

⁶ Mu'arif Salam, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta*, Sripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 tentang “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Integrasi Islam dan Sains Pada Materi Pokok Kimia Unsur Kelas XII Semester Gasal*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran kimia yang dikembangkan menurut lima guru kimia SMA/MA di Yogyakarta memiliki kualitas sangat baik (SB) dengan presentase keidealan sebesar 93,33%. Perangkat pembelajaran kimia berbasis integrasi islam dan sains pada materi pokok kimia unsur sebagai acuan perangkat pembelajaran berbasis islam dan sains bagi guru SMA/MA kelas XII dengan karakteristik :karakteristik proses, perangkat pembelajaran kimia dikembangkan mengadopsi model pengembangan 4D (*define, desain, develop, dan disseminate*) dan hanya mengambahkan sampai tiga tahap. (1) Pendefinisian : kegiatan prapenelitian, analisis peserta didik, kurikulum KTSP, analisis materi kimia, dan analisis tujuan pembelajaran. (2) perancangan : pemilihan format perangkat pembelajaran berbasis islam dan sains, pengumpulan referensi, dan desain perangkat pembelajaran. (3) pengembangan :penilaian dosen ahli, masukan dari *peer reviewer* serta penilaian dari 5 guru kimia SMA/MA berbasis islam di Yogyakarta (*reviewer*). Karakteristik produk, perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis integrasi islam dan sains. Materi keislaman dikaitkan dengan materi kimia unsur menjadi satu kesatuan pengetahuan peserta didik.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang saya teliti sebagai berikut : persamaannya adalah sama-sama berbasis sains

dan agama tapi jika penelitian saya agama lebih condong ke moral, dan perbedaannya adalah jika penelitian ini lebih ke pengembangan perangkat pembelajaran kimia, kalau penelitian saya lebih ke inovasi pembelajaran akhlak.⁷

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eman Roheman jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 tentang “*Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode Mind Map Dan Dampaknya Terhadap Proses Belajar Siswa*”. Hasil penelitiannya menunjukkan (1) alasan guru melakukan inovasi melalui metode mind map dikarenakan setiap siswa memiliki kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda. Selain itu, yang menjadi alasan guru menggunakan mind map adalah kurikulum madrasah yang padat dan materi SKI yang kompleks. (2) metode mind map dapat mengakomodir kecerdasan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan dapat juga mengatasi permasalahan kurikulum madrasah dan isi materi yang kompleks. (3) metode mind map berdampak pada antusias siswa, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, memudahkan siswa dalam mengingat materi, dan merangsang siswa menemukan idea tau gagasan baru. (4) untuk mencapai tujuan pembelajaran metode mind map dikombinasikan dengan metode lain seperti studi pustaka, dan presentasi.

Adapun persamaan dan perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang saya teliti sebagai berikut : persamaanya adalah sama-sama inovasi, dan

⁷ Novita Wulan Sari, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Integrasi Islam dan Sains Pada Materi Pokok Kimia Unsur Kelas XII Semester Gasal*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

perbedaannya adalah menekankan dalam inovasi guru dalam pembelajaran SKI dan inovasi pembelajaran Akhlak.⁸

E. Landasan Teori

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan skripsi ini, dijelaskan lebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini, sekaligus penggunaan secara operasional.

1. Pengertian Inovasi

Inovasi berasal dari kata “*innovation*” (bahasa Inggris) yaitu segala hal yang baru atau pembaharuan. Inovasi kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan karena hal yang baru itu hasil penemuan. “*discovery*”, “*invention*”, “*innovation*” dapat diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai penemuan, maksudnya ketiga kata tersebut mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, baik sebenarnya barangnya itu sendiri sudah lama kemudian baru diketahui atau memang benar-benar baru dalam arti sebelumnya tidak ada. Demikian pula mungkin hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Ibrahim inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil invensi maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan

⁸ Eman Roheman, *Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode Mind Map Dan Dampaknya Terhadap Proses Belajar Siswa*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.⁹Oleh sebab itu, inovasi pada dasarnya merupakan pemikiran cemerlang yang bercirikan hal baru ataupun berupa praktik-praktik tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil oleh pikir atau teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu ataupun proses tertentu yang terjadi dimasyarakat. Dalam bidang pendidikan, misal untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi, telah dilontarkan model-model inovasi dalam berbagai bidang antara lain: usaha pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan relevansi pendidikan. Kesemuanya dimaksudkan agar difusi inovasi yang dilakukan bisa dan dimanfaatkan untuk perbaikan dan persoalan pendidikan tanah air. Beberapa contoh inovasi antara lain: manajemen berbasis sekolah, pengajaran kelas rangkap, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem).¹⁰

Ciri-ciri Inovasi Pendidikan :

- a. Memiliki kekhasan/khusus, artinya inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk

⁹ Nurul Zuriyah & Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*, (Malang: UMM Press, 2009), hal. 11.

¹⁰ Daryanto & Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 178-179.

kemungkinan hasil yang diharapkan. Ciri yang khusus berarti program inovasi bisa berdimensi makro atau luas dengan melibatkan banyak orang dengan rentang waktu yang relative lama, namun ciri khusus juga bisa berdimensi mikro atau cakupan kecil, sederhana dengan melibatkan orang yang terbatas dengan durasi waktu terbatas juga

- b. Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti inovasi memiliki karakteristik sebagai sebuah karya atau buah pikir yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan
- c. Program inovasi dilaksanakan melalui program terencana, dalam arti suatu inovasi akan dilakukan melalui suatu proses yang tak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu
- d. Inovasi yang digulirkan memiliki tujuan, bahwa program inovasi yang dilakukan harus memiliki apa yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi yang bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut dengan dicapai dari sistem inovasi yang dilakukan¹¹

Sedangkan dalam mengadopsi inovasi, termasuk dalam inovasi pendidikan ada empat tahapan yang bisa dipertimbangkan yaitu :

- a. *Design*, yaitu tahap perencanaan dan perancangan

¹¹Daryanto & Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran...*, hal. 193-194.

- b. *Awareness-interest*, tahap komunikasi untuk penyadaran terhadap masyarakat yang diharapkan dapat mengadopsi inovasi yang ditawarkan
- c. *Evaluation*, melakukan kajian atau evaluasi terhadap kemungkinan pro-kontra, ataupun kajian terhadap masyarakat yang menerima atau menolak
- d. *Trial*, uji coba atas produk inovasi tersebut, untuk melihat sampai sejauh mana kemungkinan diterima atau ditolaknya inovasi kepada target sistem¹²

2. Pembelajaran Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹³

Pembelajaran adalah desain dan pengembangan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu. Pembelajaran adalah intervensi pendidikan yang

¹²*Ibid.*, hal. 204-205.

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013), hal. 4.

dilaksanakan dengan tujuan tertentu, bahan atau prosedur yang ditargetkan pada pencapaian tujuan tersebut, dan pengukuran yang menentukan perubahan yang diinginkan pada perilaku.

Dari uraian diatas, tampaklah bahwa pembelajaran bukan menitikberatkan pada “apa yang dipelajari”, melainkan pada “bagaimana membuat pembelajaran mengalami proses belajar”, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran.¹⁴

Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.¹⁵

b. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak merupakan bentuk jama' (plural) ia berasal dari bahasa arab *khuluqun* yang memiliki arti *sajiyyatun, tabi'atun* atau *'adatun* yang artinya karakter, tabiat, atau adat kebiasaan atau bisa juga disebut etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan

¹⁴ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 175-176.

¹⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 134.

manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri pelakunya.¹⁶

Secara terminology (istilah) para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda, diantaranya adalah :

Menurut Al Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi atau dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan.¹⁷

Menurut Maskawih akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.

Menurut Sidi Ghazalba akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan suruhan dan larangan serta petunjuk al quran dan hadis.¹⁸

Baik kata akhlak maupun *khuluqun* kedua-duanya dijumpai pemakaiannya baik dalam al quran maupun hadis, sebagai berikut:¹⁹

QS. Al-Qalam ayat 4 :

¹⁶ Juwariyah, *Pendidikan moral dalam puisi Imam Syafii dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hal. 273-274.

¹⁷ Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hal. 1.

¹⁸ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofik, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 94.

¹⁹ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2012), hal. 9.

وَإِنَّكَ لَعَلَّ خُلُقٌ عَظِيمٌ

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"

QS. Al-Asyura ayat 137 :

إِنهَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

"(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan yang dahulu"²⁰

Dengan demikian merujuk kepada ayat diatas kata akhlak atau hulkun secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, atau perangai muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjaditabiat.

Keseluruhan definisi akhlak tersebut diatas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan. Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansi saling tampak saling melengkapi.

Akhlak dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni *akhlaq al-mahmudah* dan *akhlaq al-madzmumah*. *Akhlaq al-mahmudah* (akhlak terpuji/mulia) yakni sifat-sifat batiniyah dan perilaku lahiriyah yang bersesuaian dengan norma/ajaran islam. Akhlak mulia secara lahiriyah merujuk pada perilaku terpuji yang tampak dalam diri seseorang, dan secara batiniyah merujuk pada sifat-sifat

²⁰ Al-Quran Digital

terpuji dalam jiwa, seperti :pemaaf (*al-'afwu*), tolong-menolong (*al-ta'awun*), rendah hati (*al-tawadlu*) dan lain sebagainya. Selanjutnya *akhlaq al-madzmumah* (akhlak tercela) yakni sifat-sifat batiniyah dan perilaku lahiriyah yang bertentangan dengan norma-norma/ ajaran islam, seperti : egois (*ananiah*), dusta (*al-khidzbu*), pemarah (*al-ghadhab*) dan lain sebagainya.²¹

c. Metode Pembelajaran Akhlak

Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode ditetapkan oleh pengajar dengan berpedoman kepada tujuan pengajaran dan atas pertimbangan terhadap bahan pengajaran yang diberikan. Metode mengajar merupakan bagian dari strategi kegiatan dalam fungsinya berperan sebagai alat untuk membantu efisiensi dalam proses mengajar.²² Metode pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

1) Metode Ceramah

Metode Ceramah adalah metode yang digunakan oleh para guru pada saat menyampaikan berbagai informasi yang terkait dengan materi pembelajaran.²³ Metode ceramah menuntut kemampuan seseorang (guru) dalam hal kepiawaian bertutur, kejelasan melafalkan, meyakinkan esensi materi ajar

²¹ Zurqani, *Menakar Akhlak...*, hal. 33-34.

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 266.

²³ *Ibid.*, hal. 267.

dengan kata-kata, mampu memberikan contoh verbal, mampu memelihara fokus perhatian siswa, menggunakan variasi intonasi dengan baik, dan tidak membuat siswa menjadi jenuh.²⁴

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara yang digunakan untuk pembelajaran yang terfokus pada pembahasan dan pemecahan suatu masalah dan atau topic dengan cara bertukar pendapat, gagasan, dan bertukar pikiran yang dilakukan oleh sejumlah orang/siswa dalam kelompok (besar/kecil) dalam rangka mengambil dan memperoleh suatu kesimpulan. Melaksanakan diskusi bukanlah sesuatu yang mudah. Oleh karena itu, guru harus dengan arif membimbing atau membantu siswa dalam melaksanakan diskusi.²⁵

3) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mendidik dan mengajar dengan menggunakan tanya jawab tentang bahan (materi) yang akan dibahas yang akan dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Metode ini merupakan penjabaran daripada teori ilmu jiwa yang berdasar kepada rumus stimulus respons (rangsangan dan tanggapan) yang bentuk-bentuknya

²⁴ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013), hal. 136.

²⁵ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi ...*, hal. 139-140.

secar bertahap juga disesuaikan dengan kemampuan rata-rata kelas.²⁶

4) Metode Sociodrama

Metode sociodrama adalah metode mengajar dengan memerankan perilaku dalam hubungannya dengan tugas yang diberikan kepada tiap pemeran sesuai dengan naskah yang telah disusun. Metode memainkan peran memiliki kemiripan dengan sociodrama hanya lebih sederhana dan tidak memerlukan skenario. Metode ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada anak mempelajari objek dan target pendidikan.²⁷

3. *Integrating Science and Morality*

a. Integrasi (*Integrating*)

Istilah integrasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *integrate*. Istilah *integrate (vt) integrated, integrates* diterjemahkan menjadi menggabungkan; menyatupa-dukan; mengintegrasikan; sedangkan *integrated (adj)* diterjemahkan menjadi dapat bergaul dengan orang dari berbagai suku dengan dasar yang sama.

Integrasi adalah satu kesatuan yang utuh, tidak terpecah-belah dan bercerai-berai. Integrasi meliputi keutuh-lengkapan anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dengan jalinan

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hal. 285.

²⁷ *Ibid.*, hal. 286.

hubungan yang erat, harmonis, dan mesra antara anggota-anggota kesatuan itu.²⁸

Integrasi sebenarnya diibaratkan seperti, “mendayung diantara dua karang“ yaitu membuka kontak yang bermakna antara agama dan ilmu, tetapi tidak terjebak dalam konflik. Ini cara pertama yang mencirikan integrasi, dengan perincian ini bagi kaum beragama “integrasi” tampaknya telah menjadi suatu sikap yang *religiously corret* bahwa memang sudah seharusnya ilmu dan agama dipadukan.²⁹

b. Ilmu Pengetahuan (*Science*)

Kata ilmu secara etimologi berarti tahu atau pengetahuan. Kata ilmu berasal dari bahasa Arab *'alima/ya'lamu*, dan *science* dari bahasa latin *scio, scire* artinya *to know*. Sedangkan secara terminology ilmu pengetahuan atau *science* adalah semacam pengetahuan yang mempunyai ciri-ciri, tanda-tanda dan syarat-syarat tertentu.³⁰ Bisa juga diartikan pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis, bersifat empiris-obyektif, dan dapat diuji oleh panca indra manusia.³¹

²⁸ Shalahuddin Sanusi, *Integrasi Ummat Islam: Pola Pembinaan Kesatuan Ummat Islam*, (Bandung: Iqamatuddin, 1967), hal. 11.

²⁹ Zainal Abidin Bagir dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama : Interpretasi dan Aksi*, (Yogyakarta: PT Mizan Pustaka, 2005), hal. 18.

³⁰ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 27.

³¹ Ali Sunarso, *Islam Praparadigma*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009), hal. 207.

Sains merupakan pengetahuan ilmiah yaitu pengetahuan yang telah mengalami pengujian kebenarannya melalui metode ilmiah.³²

Menurut Ashaley Montagumenyebutkan bahwa, *science is a systemized knowledge services from observation, study and exsperimentation carried on under to determine the nature of principles of what being studied.*” (ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang disusun dalam suatu sistem yang berasal dari pengamatan, studi dan pengalaman untuk menentukan hakikat dan prinsip hal yang sedang dipelajari).

Menurut Harold H Titus. “ ilmu (*science*) diartikan sebagai *common science* yang diatur dan diorganisasikan, mengadakan pendekatan terhadap benda-benda atau peristiwa-peristiwa dengan menggunakan metode-metode observasi yang teliti dan kritis.”³³

Dari berbagai definisi di atas kiranya dapat dipahami bahwa ilmu adalah sekumpulan pengetahuan yang diorganisir secara sistematis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang kemudian dihubungkan berdasarkan pemikiran yang cermat dan teliti dan dapat dipertanggungjawabkan dengan berdasarkan metode. Ilmu pengetahuan merupakan hasil dari penelitian manusia sepanjang sejarah atas dunia dan atas dirinya yang kemudian dirumuskan secara tepat dan disusun secara logis sehingga mudah

³² Uus Toharudi dan Sri Hendrawati, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, (Bandung: Humaniora, 2011), hal. 28.

³³ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 27.

dipahami dan dikuasai. Ilmu-ilmu alam dihasilkan dari penelitian yang panjang atas alam.³⁴

c. *Morality*

Moral berasal dari kata latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, atau kebiasaan.³⁵ Didalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, moral adalah baik buruk perbuatan dan kelakuan.³⁶ Moral merupakan kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik ataupun buruk. Seseorang dikatakan bermoral baik apabila dia berada dalam batas-batas tindakan yang baik menurut norma yang berlaku umum, dan sebaliknya dia dikatakan bermoral buruk jika tindakan-tindakannya tidak sesuai dengan norma-norma kebaikan yang berlaku secara umum.³⁷

Moral juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan ide-ide umum, diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Terkadang istilah moral sering digunakan silih berganti dengan akhlak dan etika namun tidak terlepas dari perbedaan kata yang digunakan, baik etika, moral maupun akhlak mempunyai penekanan yang sama yaitu adanya kualitas-kualitas yang baik, yang teraplikasi dalam tingkah laku seseorang dalam

³⁴ Purwo Hadiwardoyo, *Moral dan Masalahnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 90.

³⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 136.

³⁶ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1992), hal. 8.

³⁷ Juwariyah, *Pendidikan moral...*, hal. 178.

kehidupan sehari-hari, baik sifat-sifat yang ada dalam dirinya maupun kaitanya dengan kehidupan bermasyarakat.³⁸

Didalam *Dictionary of Education* dijelaskan bahwa moral adalah *a term used to delimit those character, traits, intentions, judgments or acts which can appropriately be designated as right, wrong, good, bad.*(suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk).³⁹

Dengan keterangan diatas, moral merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai/hukum baik atau buruk, benar dan salah. Dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang yang mempunyai tingkah laku yang baik disebut orang yang bermoral.⁴⁰

Dari beberapa definisi diatas kiranya dapat disimpulkan bahwa, *Integrating science* adalah sekolah akan mengintegrasikan seluruh mata pelajaran ilmu pengetahuan yang berada di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul dan diintegrasikan menjadi satu ramuan yang akan disinergikan dengan dunia zaman kini/ kekinian dan juga dihubungkan dengan *morality*.

³⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 307.

³⁹ Asmaran, *Pengantar Studi...*, hal. 8.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 8-9.

Morality yang dimaksud oleh SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul adalah pembentukan karakter anak mulai dari kelas kecil (1-6) ini mempunyai karakter khusus yang berbeda dengan SD lainnya, karakter yang kita bangun adalah karakter islami tentunya kami mengacu pada karakter etika, kehidupan ber-muhammadiyah.

Dari kedua maksud di atas dapat dijelaskan bahwa *Integrating science and morality* adalah sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena dengan monotonomi ilmu dan pelaksanaan dalam perilaku ini merupakan satu kesatuan juga, sehingga *integrating science* itu diaplikasikan ke dalam moralitas ataupun kepribadian anak/siswa.⁴¹

Untuk lebih mudah memahami landasan teori diatas dapat dilihat dalam bagan berikut ini :

⁴¹Hasil wawancara dengan Bapak Supriyatna selaku Kepala Sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul pada tanggal 6 Desember 2014.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari sisi pengumpulan data jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek yang berlokasi di Bantul Yogyakarta.

Sedangkan dari sisi analisis datanya penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴²

Dari sisi tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian untuk memberikan data dengan menggambarkan gejala tertentu. Dalam hal ini data terkait dengan inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

⁴² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal. 24.

Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian murni (*pure research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk memperdalam dan memperluas teoritis.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Yang dimaksud penentuan subyek penelitian merupakan orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian. Subyek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa-siswi kelas V.

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴³

a. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

⁴³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 138.

gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁴

Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* didalam kelas dan interaksi peserta didik dengan pendidik pada saat proses pembelajaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab secara langsung dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara serta informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap subyek penelitian yakni untuk memperoleh informasi dan data melalui Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, karyawan, dan Siswa-siswi kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 166.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi...*, hal. 138-139.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, buku agenda dan sebagainya.⁴⁶ Penggunaan metode dokumentasi ini dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, dan data siswa-siswi kelas V.

4. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷ Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti

⁴⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 22.

⁴⁷ Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011), hal. 248.

akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁴⁸

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.⁴⁹ Dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-data yang tidak terpolanya baik dari hasil pengamatan observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat dibuktikan melalui sumber data, teori, situasi dan teknik/metode.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi metode, teknik untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data berhasil didapatkan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 249.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 247.

(misal dari wawancara) perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Bisa dengan mencocokkan data dari hasil wawancara dengan sumber lain yakni guru PAI dan siswa.⁵⁰

c. Penarikan kesimpulan

Data yang telah diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, dan jika sudah maka penelitian dihentikan.

G. Sistematika Pembahasan

Susunan skripsi ini dirangkai dalam bab-bab yang berdiri sendiri, akan tetapi antara bab satu dengan bab yang lain saling berhubungan, untuk memudahkan dalam pembahasan maka akan diuraikan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan disusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik itu secara teoritis maupaun praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam penelitian ini mendiskripsikan mengenai gambaran umum SD Unggulan Muhammadiyah Kretek. Meliputi letak goeografis, sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah siswa, presatasi yang telah diperoleh, program-program sekolah dan kegiatan rutin yang ada

⁵⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 102.

disekolahan tersebut. Bagian ini bertujuan sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yakni inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul.

Bab ketiga, uraian difokuskan pada inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul. Secara umum ada tiga bahasan dalam penelitian ini yaitu 1) mengenai konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul, 2) pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul, dan 3) faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek Bantul.

Bab keempat, berisi penutup dari pembahasan penelitian, didalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi panduan dokumentasi, bukti seminar proposal, surat-surat izin penelitian, riwayat hidup yang bertujuan

untuk melengkapi atau sebagai pelengkap dalam penyusunan data-data yang peneliti kumpulkan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*. Konsep inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek adalah dalam hal pengembangan materi. Dalam inovasi pembelajaran akhlak di kelas V (Al Ghafiqi dan Al Khawarismi) meskipun masih terbilang sederhana namun inovasi tersebut sudah berjalan dengan lancar dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Konsep yang dimaksudkan di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek adalah sebagai berikut:
 - a. Inovasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran akhlak adalah dalam hal pengembangan materi. Di sekolah tersebut penggunaan inovasi dalam pembelajaran masih terbilang sederhana namun sudah berjalan dengan lancar
 - b. Agar materi yang dipelajari dapat dimengerti dan dipahami
 - c. Walaupun tidak dengan hal baru namun tujuannya agar siswa dapat menemukan sesuatu dengan pemahaman/ menggali sendiri materi-materi yang dipelajari
 - d. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan analitis

- e. Mengembangkan rasa ingin tahu dan cara berfikir objektif baik secara individual maupun secara kelompok
2. Pelaksanaan dan hasil inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*

Pelaksanaan inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* adalah melakukan pepaduan antara ilmu pengetahuan/ilmu umum dengan ilmu agama (moral), karena pada dasarnya sumber dari segala sumber ilmu itu satu yaitu Allah SWT. Dalam pelaksanaan inovasi adalah dengan pengembangan materi dan pembelajaran akhlak ini menggunakan berbagai metode dan strategi yaitu : metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan sosiodrama, TTS.

Dari hasil-hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul dalam pelaksanaan ini tidak hanya menekankan kemampuan dalam beragama saja akan tetapi menyeimbangkan antara ilmu umum/ ilmu pengetahuan dengan ilmu agama (moral) artinya sekolah tersebut bertujuan menyeimbangkan antara kemampuan atau kepandaian dalam ilmu umum/ilmu pengetahuan dan ilmu agama (moral). Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran di kelas V (Al Ghafiqi dan Al Khawarismi) dan hasil ulangan harian.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*

Dalam inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality* siswa kelas V SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya adalah semangat para siswa, jumlah siswa, guru lain, adanya komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa, adanya evaluasi, dan internet. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana dan lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Demi terwujudnya generasi yang memiliki akhlak mulia dapat disajikan beberapa saran. Saran untuk kepala sekolah, lebih baik melengkapi program, sarana prasarana, hendaknya meningkatkan kualitas sekolah baik fisik maupun non fisik yang menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan keharmonisan terkait dengan inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam inovasi pembelajaran akhlak berbasis *integrating science and morality*, guru alangkah baiknya selalu memberi motivasi, pengembangan inovasi lebih untuk kemajuan siswa. Tenaga kepegawaian dan karyawan sekolah lebih ditingkatkan kedisiplinan dan kerjasama antara sesama guru. Peserta didik diharapkan selalu mengamalkan ilmu yang diajarkan dari sekolah baik akademik maupun non akademik dalam

kehidupan sehari-hari. Orang tua diharapkan lebih ditingkatkan kerjasama antara sekolah dan guru serta anaknya lebih diperhatikan.

C. Penutup

Alhamdulillah hirabil'alamin Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat, karunia, nikmat yang tidak terhingga, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Walaupun dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan sarana yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan juga. Penulis mengharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga kita semua mendapatkan petunjuk dan ridho dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Aminuddin, Aliaras Wahid, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1992.
- Bagir, Zainal Abidin, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*, Yogyakarta: PT Mizan Pustaka, 2005.
- Daryanto & Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Hadiwardoyo, Purwo, *Moral dan Masalahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Juwariyah, *Pendidikan moral dalam puisi Imam Syafii dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013.
- Meloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Nur, Edy Yusuf, *Mutiara Akhlak Islami*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Roheman, Eman, *Inovasi Guru Dalam Pembelajaran SKI Melalui Metode Mind Map Dan Dampaknya Terhadap Proses Belajar Siswa*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Salam, Mu'arif, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman Yogyakarta*, Sripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sanusi, Shalahuddin, *Integrasi Ummat Islam: Pola Pemikiran Kesatuan Ummat Islam*, Bandung: Iqamatuddin, 1976.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunarso, Ali, *Islam Praparadigma*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Supriadie, Didi & Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2012.
- Toharudi, Uus & Sri Hendrawati, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Wulan Sari, Novita, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Integrasi Islam dan Sains Pada Materi Pokok Kimia Unsur Kelas XII Semester Gasal*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Zuriyah, Nurul & Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berspektif Gender*, Malang: UMM Press, 2009.
- Zurqani, *Menakar Akhlak Siswa: Konsep & Strategi Penilaian Akhlak Mulia Siswa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara dengan Guru

1. Apa yang dimaksud dengan inovasi ?
2. Metode apa yang digunakan dalam inovasi pembelajaran akhlak ?
3. Mengapa menggunakan metode tersebut ?
4. Apa kelebihan metode yang digunakan ?
5. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan inovasi pembelajaran akhlak ?
6. Bagaimana pelaksanaan atau implementasi inovasi pembelajaran akhlak itu ?
7. Bagaimana respon dari siswa saat melaksanakan inovasi pembelajaran akhlak ?
8. Kesulitan apa yang dialami guru saat melaksanakan inovasi pembelajaran akhlak ?
9. Media apa yang digunakan dalam melaksanakan inovasi pembelajaran akhlak ?
10. Bagaimana hasil yang diperoleh dari siswa dengan menggunakan inovasi pembelajaran akhlak ?
11. Apakah inovasi pembelajaran yang digunakan sudah cukup efektif ?
12. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran akhlak ?

B. Instrument Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kalian mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru ?
2. Apakah kalian merasa antusias dengan metode yang digunakan oleh guru ?
3. Apakah kalian mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Melihat dan memperhatikan proses pembelajaran di kelas V
3. Mengamati guru saat melakukan inovasi pembelajaran akhlak
4. Mengamati respon yang diberikan siswa ketika melaksanakan inovasi pembelajaran akhlak
5. Mengobservasi siswa ketika sedang dalam inovasi pembelajaran dari antusias siswa sampai kelemahan yang nampak ketika sedang melaksanakan pembelajaran
6. Mengamati hasil belajar siswa setelah menggunakan inovasi pembelajaran akhlak

PEDOMAN DOKUMENSI

1. Membaca dan mencatat informasi mengenai inovasi pembelajaran akhlak
2. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki guru mengenai inovasi pembelajaran dan dijadikan bahan untuk melengkapi data penelitian
3. Meminta hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa untuk melengkapi data dalam penelitian
4. Mencatat hasil observasi ketika mengikuti pembelajaran di kelas V
5. Meminta dokumen yang berupa arsip sekolah mengenai profil, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data pada Bab II.

Dokumen yang Diperlukan

A. Dokumen-dokumen yang diminta dari TU

1. Identitas sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
2. Letak geografis SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
3. Sejarah berdirinya SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
4. Visi dan Misi SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
5. Keadaan Guru dan Karyawan SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
6. Keadaan siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
8. Prestasi yang dicapai siswa SD Unggulan Muhammadiyah Kretek
9. Kurikulum sekolah SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

B. Dokumen –dokumen diminta dari Guru PAI SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

1. Rencana proses pembelajaran (RPP) kelas V
2. Hasil belajar (nilai) yang diperoleh siswa kelas V

LAMPIRAN

Daftar Prasarana

SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Dapur	9	2
2	Gudang	8	2.5
3	Mushola	8	8
4	Ruang Kantor Guru	8	8
5	Ruang Kelas I a	8	7
6	Ruang Kelas I b	8	8
7	Ruang Kelas II a	8	8
8	Ruang Kelas II b	8	8
9	Ruang Kelas II c	8	8
10	Ruang Kelas III a	8	8
11	Ruang Kelas III b	8	8
12	Ruang Kelas IV a	8	7
13	Ruang Kelas IV b	8	7
14	Ruang Kelas Va	8	7
15	Ruang Kelas Vb	8	7
16	Ruang Kelas VI a	8	7
17	Ruang Kelas VI b	8	7
18	Ruang Kepala Sekolah	4	4
19	Ruang Komputer	4	3
20	Ruang Makan	8	5
21	Ruang Penjaga	3	3
22	Ruang Perpustakaan	6	3
23	Ruang TU	8	4
24	Ruang UKS	7	3
25	Toilet	2	2
26	WC	2	2
27	WC	2	2
28	WC	2	2

Daftar Sarana

SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Tempat cuci tangan	2	Dapur	Baik
2	Lainnya	4	Dapur	Baik
3	Tempat Sampah	2	Dapur	Baik
4	Lemari / Filling Cabinet	1	Dapur	Baik
5	Lainnya	2	Dapur	Baik
6	Lainnya	4	Dapur	Baik
7	Kursi Siswa	15	Ruang Makan	Baik
8	Meja Siswa	10	Ruang Makan	Baik
9	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas II b	Baik
10	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas II b	Baik
11	Meja Siswa	15	Ruang Kelas II b	Baik
12	Meja Guru	1	Ruang Kelas II b	Baik
13	Papan Tulis	1	Ruang Kelas II b	Baik
14	Kursi Guru	2	Ruang Kelas II b	Baik
15	Lainnya	1	Ruang Kelas II b	Baik
16	Meja TU	2	Ruang TU	Baik
17	Proyektor	2	Ruang TU	Baik
18	Bendera	6	Ruang TU	Baik
19	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	2	Ruang TU	Kurang Baik
20	Papan pengumuman	2	Ruang TU	Baik
21	Rak Surat Kabar	1	Ruang TU	Baik

22	Printer	1	Ruang TU	Baik
23	Printer TU	2	Ruang TU	Baik
24	Papan Tulis	1	Ruang TU	Baik
25	Kursi TU	2	Ruang TU	Baik
26	Lainnya	1	Ruang TU	Baik
27	Tape Recorder	1	Ruang TU	Baik
28	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang TU	Baik
29	Komputer	1	Ruang TU	Baik
30	Jam Dinding	1	Ruang TU	Baik
31	Kotak kontak	1	Ruang TU	Baik
32	Meja Kerja / sirkulasi	1	Ruang TU	Baik
33	Simbol Kenegaraan	1	Ruang TU	Baik
34	Pengeras Suara	1	Ruang TU	Baik
35	Kursi Siswa	10	Ruang Perpustakaan	Baik
36	Meja Siswa	10	Ruang Perpustakaan	Baik
37	Lainnya	3	Ruang Perpustakaan	Baik
38	Lainnya	1	Ruang Perpustakaan	Baik
39	Kloset Jongkok	1	WC	Baik
40	Gayung	1	WC	Baik
41	Meja Siswa	15	Ruang Kelas IV b	Baik
42	Papan Tulis	1	Ruang Kelas IV b	Baik
43	Komputer	1	Ruang Kelas IV b	Baik
44	Kursi Guru	2	Ruang Kelas IV b	Baik
45	Meja Guru	1	Ruang Kelas IV b	Baik

46	Papan pengumuman	1	Ruang Kelas IV b	Baik
47	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas IV b	Baik
48	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas IV b	Baik
49	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS	Baik
50	Lainnya	1	Ruang UKS	Baik
51	Kursi UKS	1	Ruang UKS	Baik
52	Meja UKS	1	Ruang UKS	Baik
53	Pengukur Tinggi Badan	1	Ruang UKS	Kurang Baik
54	Tempat Tidur UKS	1	Ruang UKS	Baik
55	Lemari UKS	1	Ruang UKS	Baik
56	Tempat Sampah	1	Ruang UKS	Baik
57	Lainnya	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
58	Kursi Guru	2	Ruang Kepala Sekolah	Baik
59	Meja Guru	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
60	Papan Tulis	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
61	Lemari / Filling Cabinet	1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
62	Lainnya	8	Mushola	Baik
63	Komputer	6	Ruang Komputer	Baik
64	Meja Siswa	5	Ruang Komputer	Baik
65	Kursi Siswa	10	Ruang Komputer	Baik
66	Tempat Sampah	2	Ruang Kelas III b	Baik
67	Meja Siswa	15	Ruang Kelas III b	Baik
68	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas III b	Baik
69	Meja Guru	1	Ruang Kelas III b	Baik

70	Kursi Guru	2	Ruang Kelas III b	Baik
71	Papan Tulis	2	Ruang Kelas III b	Baik
72	Lainnya	6	Ruang Kelas III b	Baik
73	Papan pengumuman	1	Ruang Kelas III b	Baik
74	Printer	1	Ruang Kantor Guru	Baik
75	Lainnya	1	Ruang Kantor Guru	Baik
76	Lainnya	1	Ruang Kantor Guru	Baik
77	Printer	1	Ruang Kantor Guru	Baik
78	Komputer	1	Ruang Kantor Guru	Baik
79	Lainnya	2	Ruang Kantor Guru	Baik
80	Kursi Guru	22	Ruang Kantor Guru	Baik
81	Meja Guru	20	Ruang Kantor Guru	Baik
82	Lemari / Filling Cabinet	2	Ruang Kantor Guru	Baik
83	Papan Tulis	1	Ruang Kantor Guru	Baik
84	Rak Buku	2	Ruang Kantor Guru	Baik
85	Kursi Siswa	20	Ruang Kelas Vb	Baik
86	Meja Guru	1	Ruang Kelas Vb	Baik
87	Papan Tulis	1	Ruang Kelas Vb	Baik
88	Simbol Kenegaraan	1	Ruang Kelas Vb	Baik
89	Komputer	1	Ruang Kelas Vb	Baik
90	Jam Dinding	1	Ruang Kelas Vb	Baik
91	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas Vb	Baik
92	Kursi Guru	2	Ruang Kelas Vb	Baik
93	Meja Siswa	10	Ruang Kelas Vb	Baik

94	Komputer	1	Ruang Kelas Va	Baik
95	Meja Siswa	15	Ruang Kelas Va	Baik
96	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas Va	Baik
97	Jam Dinding	1	Ruang Kelas Va	Baik
98	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas Va	Baik
99	Kursi Guru	2	Ruang Kelas Va	Baik
100	Papan Tulis	1	Ruang Kelas Va	Baik
101	Papan Panjang	2	Ruang Kelas Va	Baik
102	Meja Guru	1	Ruang Kelas Va	Baik
103	Meja Guru	1	Ruang Kelas I a	Baik
104	Papan Panjang	3	Ruang Kelas I a	Baik
105	Papan pengumuman	1	Ruang Kelas I a	Baik
106	Tempat Sampah	2	Ruang Kelas I a	Baik
107	Meja Siswa	26	Ruang Kelas I a	Baik
108	Papan Tulis	1	Ruang Kelas I a	Baik
109	Jam Dinding	1	Ruang Kelas I a	Baik
110	Kursi Siswa	28	Ruang Kelas I a	Baik
111	Kursi Guru	2	Ruang Kelas I a	Baik
112	Jam Dinding	1	Ruang Kelas I b	Baik
113	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas I b	Baik
114	Kursi Guru	2	Ruang Kelas I b	Baik
115	Meja Guru	1	Ruang Kelas I b	Baik
116	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas I b	Baik
117	Meja Siswa	15	Ruang Kelas I b	Baik

118	Papan Tulis	2	Ruang Kelas I b	Baik
119	Papan pengumuman	1	Ruang Kelas I b	Baik
120	Tempat cuci tangan	1	Toilet	Baik
121	Kursi Guru	2	Ruang Kelas IV a	Baik
122	Papan Tulis	2	Ruang Kelas IV a	Baik
123	Rak hasil karya peserta didik	1	Ruang Kelas IV a	Baik
124	Komputer	1	Ruang Kelas IV a	Baik
125	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas IV a	Baik
126	Meja Guru	1	Ruang Kelas IV a	Baik
127	Meja Siswa	15	Ruang Kelas IV a	Baik
128	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas IV a	Baik
129	Meja Kerja / sirkulasi	1	Ruang Penjaga	Baik
130	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas II a	Baik
131	Papan Tulis	1	Ruang Kelas II a	Baik
132	Kursi Guru	2	Ruang Kelas II a	Baik
133	Meja Guru	2	Ruang Kelas II a	Baik
134	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas II a	Baik
135	Meja Siswa	15	Ruang Kelas II a	Baik
136	Jam Dinding	1	Ruang Kelas II a	Baik
137	Papan Panjang	1	Ruang Kelas II a	Baik
138	Meja Guru	1	Ruang Kelas VI b	Baik
139	Kursi Guru	2	Ruang Kelas VI b	Baik
140	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas VI b	Baik
141	Papan Tulis	1	Ruang Kelas VI b	Baik

142	Komputer	1	Ruang Kelas VI b	Baik
143	Meja Siswa	15	Ruang Kelas VI b	Baik
144	Meja Siswa	16	Ruang Kelas VI a	Baik
145	Jam Dinding	1	Ruang Kelas VI a	Baik
146	Tempat Sampah	2	Ruang Kelas VI a	Baik
147	Lainnya	1	Ruang Kelas VI a	Baik
148	Kursi Guru	2	Ruang Kelas VI a	Baik
149	Meja Guru	1	Ruang Kelas VI a	Baik
150	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas VI a	Baik
151	Papan Tulis	2	Ruang Kelas VI a	Baik
152	Lainnya	1	Ruang Kelas III a	Baik
153	Papan Tulis	2	Ruang Kelas III a	Baik
154	Kursi Guru	2	Ruang Kelas III a	Baik
155	Meja Guru	1	Ruang Kelas III a	Baik
156	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas III a	Baik
157	Meja Siswa	15	Ruang Kelas III a	Baik
158	Jam Dinding	1	Ruang Kelas II c	Baik
159	Meja Siswa	15	Ruang Kelas II c	Baik
160	Tempat Sampah	2	Ruang Kelas II c	Baik
161	Lainnya	4	Ruang Kelas II c	Baik
162	Kursi Guru	2	Ruang Kelas II c	Baik
163	Tempat Sampah	2	Ruang Kelas II c	Baik
164	Papan pengumuman	1	Ruang Kelas II c	Baik
165	Meja Guru	1	Ruang Kelas II c	Baik

166	Kursi Siswa	30	Ruang Kelas II c	Baik
Total		888¹		

Dari data diatas, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan metode dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan baik itu ringan maupun berat. Hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran di SD Unggulan Muhammadiyah Kretek, Bantul. Selain itu, ada beberapa kelas yang penataaannya kurang rapi. Contohnya terdapat barang-barang yang tidak terpakai di pojokan kelas. Hal tersebut membuat pemandangan kelas yang dipakai untuk belajar menjadi kurang indah dan kurang rapi. Akan lebih baik apabila barang-barang tersebut ditempatkan di gudang. Namun, disisi lain ruang kelas sudah cukup bersih dan terdapat hiasan dinding yang dibuat sendiri oleh siswa, maupun dari sekolah. Hiasan tersebut berupa gambar-gambar, hasil kerajinan siswa, kata-kata mutiara, identitas kelas, doa sehari-hari, hadis-hadis dan lain-lain.

¹ Hasil dokumen dari Bpk. Sumarno, pada hari Selasa, 24 Maret 2015.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Nama Sekolah : SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Mata Pelajaran : Al Islam – Akhlak

Kelas : V/2

Materi Pokok : Perilaku terpuji dan tercela

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Meneladani perilaku syukur terhadap nikmat keluarga dan lingkungan	1.1.1 Menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga 1.1.2 Menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga 1.1.3 Menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
- b. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
- c. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga

C. Materi Pembelajaran

Syukur terhadap nikmat keluarga

Nikmat keluarga merupakan nikmat yang sangat besar dari Allah untuk kita. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari

ayah, ibu, dan anak. Baik buruknya masyarakat sebetulnya ditentukan oleh keluarga.

Ciri-ciri keluarga yang pandai bersyukur :

1. Selalu taat pada perintah Allah
2. Terciptanya keharmonisan dan kerukunan dalam keluarga
3. Adanya sikap saling hormat menghormati
4. Gemar *beramar ma'ruf nahi munkar*

Contoh syukur terhadap nikmat keluarga

Sebagai anak kita tidak memaksa orang tua untuk membelikan mainan yang harganya mahal, membantu merapikan tempat tidur, menyapu, dan lain-lain

D. Metode Pembelajaran

Metode:

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Sosio drama

Model:

Inovasi pembelajaran : suatu ide, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran/memecahkan masalah dalam pembelajaran

E. Alat dan Sumber Belajar

- a. Alat
White board, spidol
- b. Sumber belajar
Buku Pendidikan Al Islam kelas V SD/ MI Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012, penulis Muhammad Mas'ud, S. Pd.I

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan Tahap 1: Membuka pelajaran, mengabsen siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi 	8 menit
2	Kegiatan Inti Tahap 2: memberikan materi perilaku terpuji dan tercela <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa memperhatikan guru sambil menyimak materi yang ada di dalam buku 2. Mengeksperimen/ mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membuat kelompok yang berjumlah 4-5 orang b. Para siswa membahas untuk membuat drama yang berkaitan dengan materi c. Siswa mempraktekan drama yang sudah didiskusikan 	20 menit
3	Penutup Tahap 3: Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengakhiri dengan mengevaluasi anak-anak b. Guru menutup dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'amin 	7 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengetahuan

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari syukur terhadap nikmat keluarga

b. Keterampilan

1. Siswa dapat mencontohkan perilaku sifat syukur terhadap nikmat keluarga dengan adegan drama

Kretek, 30 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Al Islam

Supriyanta, S. Pd. I

NBM. 857976

Utari Tri Utami, S. Pd. I

NBM. 1178978

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Nama Sekolah : SD Unggulan Muhammadiyah Kretek

Mata Pelajaran : Al Islam – Akhlak

Kelas : V/2

Materi Pokok : Perilaku terpuji dan tercela

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Meneladani perilaku syukur terhadap nikmat keluarga dan lingkungan	1.1.1 Menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga 1.1.2 Menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga 1.1.3 Menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
- b. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
- c. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga

C. Materi Pembelajaran

Syukur terhadap nikmat keluarga

Nikmat keluarga merupakan nikmat yang sangat besar dari Allah untuk kita. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari

ayah, ibu, dan anak. Baik buruknya masyarakat sebetulnya ditentukan oleh keluarga.

Ciri-ciri keluarga yang pandai bersyukur :

1. Selalu taat pada perintah Allah
2. Terciptanya keharmonisan dan kerukunan dalam keluarga
3. Adanya sikap saling hormat menghormati
4. Gemar *beramar ma'ruf nahi munkar*

Contoh syukur terhadap nikmat keluarga

Sebagai anak kita tidak memaksa orang tua untuk membelikan mainan yang harganya mahal, membantu merapikan tempat tidur, menyapu, dan lain-lain

D. Metode Pembelajaran

Metode:

- a. Tanya jawab
- b. Diskusi
- c. Teka-Teki Silang (TTS)

Model:

Inovasi pembelajaran : suatu ide, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran/memecahkan masalah dalam pembelajaran

E. Alat dan Sumber Belajar

- a. Alat
White board, spidol
- b. Sumber belajar
Buku Pendidikan Al Islam kelas V SD/ MI Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen PWM DIY, 2012, penulis Muhammad Mas'ud, S. Pd.I

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan Tahap 1: Membuka pelajaran, mengabsen siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa. 2. Guru mengabsen siswa 3. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi 	8 menit
2	Kegiatan Inti Tahap 2: memberikan materi perilaku terpuji dan tercela <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa memperhatikan guru sambil menyimak materi yang ada di dalam buku 2. Mengeksperimen/ mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membuat kelompok yang berjumlah 4-5 orang b. Para siswa berdiskusi untuk membuat teka-teki silang (TTS) c. Siswa menukarkan TTS tersebut pada kelompok lain kemudian mengerjakan bersama 	20 menit
3	Penutup Tahap 3: Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengakhiri dengan mengevaluasi anak-anak b. Guru menutup dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'amin 	7 Menit

G. Penilaian Hasil Belajar

a. Pengetahuan

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari syukur nikmat keluarga, lingkungan, nikmat jasmani dan rohani, mencuri dan lalai

b. Keterampilan

1. Siswa dapat mengerjakan TTS berdasarkan pengetahuan yang siswa ketahui

Kretek, 30 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Al Islam

Supriyanta, S. Pd. I

NBM. 857976

Utari Tri Utami, S. Pd. I

NBM. 1178978

KONSEP PEMBELAJARAN AKHLAK

KELAS V AL-GHAFIQI

SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

- Materi Pokok : Perilaku terpuji dan tercela
- Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran
- Kompetensi Dasar : Meneladani perilaku syukur terhadap nikmat keluarga dan lingkungan
- Indikator : 1. Menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
2. Menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
3. Menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga
- Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
2. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
3. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga
- Langkah-langkah pembelajaran :
1. Membuka pelajaran, mengabsen siswa
 2. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
 5. Memberikan materi perilaku terpuji dan tercela
 6. Mengamati
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - b. Siswa memperhatikan guru sambil menyimak materi yang ada di dalam buku
 7. Mengeksperimen/ mengeksplorasi
 - a. Siswa membuat kelompok yang berjumlah 4-5 orang

- b. Para siswa membahas untuk membuat teka-teki silang
- c. Para siswa menukarkan teka-teki silang tersebut dan mengerjakan dengan cara berdiskusi pada kelompok masing-masing.

8. Penutup

- a. Guru mengakhiri dengan mengevaluasi anak-anak
- b. Guru menutup dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin



KONSEP PEMBELAJARAN AKHLAK

KELAS V AL-KHAWARISMI

SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

- Materi Pokok : Perilaku terpuji dan tercela
- Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran
- Kompetensi Dasar : Meneladani perilaku syukur terhadap nikmat keluarga dan lingkungan
- Indikator : 1. Menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
2. Menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
3. Menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga
- Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian syukur terhadap nikmat keluarga
2. Peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri dan contoh syukur terhadap nikmat keluarga
3. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat orang yang syukur terhadap nikmat keluarga
- Langkah-langkah pembelajaran :
1. Membuka pelajaran, mengabsen siswa
 2. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi
 5. Memberikan materi perilaku terpuji dan tercela
 6. Mengamati
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru
 - b. Siswa memperhatikan guru sambil menyimak materi yang ada di dalam buku
 7. Mengeksperimen/ mengeksplorasi
 - a. Siswa membuat kelompok yang berjumlah 4-5 orang

- b. Para siswa membahas untuk membuat drama yang berkaitan dengan materi
- c. Siswa mempraktekan drama yang sudah didiskusikan

8. Penutup

- a. Guru mengakhiri dengan mengevaluasi anak-anak
- b. Guru menutup dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin



CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi

Nama : Nuurul Hidayah
TTL : Bantul, 6 Maret 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Colo Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta

II. Nama Orang Tua

Ayah : Sudiyono, SPd.I
Ibu : Siti Thoyibah

III. Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Guru
Ibu : Wiraswasta

IV. Riwayat Pendidikan

SD 3 Kretek (1999-2005)
MTs N Pundong (2005-2008)
MAN Sabdodadi Bantul (2008-2011)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)